

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri periklanan dan konten *audio visual* di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kebutuhan brand terhadap konten *video* yang berkualitas untuk *platform digital* semakin meningkat seiring pergeseran perilaku konsumen yang kini lebih banyak menghabiskan waktu di ruang digital. *Digital Video Commercial* (DVC) hadir sebagai respons atas kebutuhan ini, yaitu iklan *audio visual* yang diproduksi untuk platform digital seperti media sosial, situs web, dan layanan streaming, dengan format yang lebih fleksibel serta menyesuaikan karakteristik platform dan target audiens yang lebih spesifik (Garganas, O., 2024).

Dalam setiap produksi *audio visual* komersial, sutradara memegang peran sentral dalam mengeksekusi visi kreatif secara menyeluruh. Untuk mendukung fungsi tersebut, peran *Assistant to Director* (ATD) menjadi sangat krusial. Menurut Djawoto, G. C. (2022), ATD berperan membantu sutradara dalam proses kreatif pembuatan film dari tahap ideation hingga post-production. ATD bertindak sebagai tangan kanan sutradara, memastikan visi kreatif yang telah dirumuskan dapat dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh tim produksi dan terlaksana sesuai rencana.

Maju Lantjar merupakan sebuah *creative production house* yang berbasis di Yogyakarta dan telah menangani berbagai produksi komersial berskala nasional. Maju Lantjar dipimpin oleh Raditya Bramantya sebagai *Director & Photographer*, dan telah mengerjakan project untuk klien-klien besar seperti Frisian Flag, Gojek,

Compass, dan The Langham. Dengan lingkup kerja yang beragam dan tingkat kompleksitas produksi yang tinggi, peran *ATD* di Maju Lantjar menjadi salah satu posisi yang paling menuntut kemampuan adaptasi, koordinasi, dan pemahaman mendalam terhadap proses kreatif.

Berdasarkan ketertarikan penulis terhadap dunia penyutradaraan dan keinginan untuk memahami secara langsung proses produksi iklan komersial berskala profesional, penulis memutuskan untuk menjalani program magang sebagai *Assistant to Director* di Maju Lantjar. Melalui program ini, penulis mendapat kesempatan untuk terlibat langsung dalam seluruh tahapan produksi, mulai dari pengembangan konsep kreatif, *pre-production meeting* bersama klien, eksekusi di lapangan, hingga pendampingan pada tahap *post-production*.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan magang ini mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan akademis sekaligus profesional. Penulis mempunyai kewajiban untuk memenuhi syarat kelulusan dengan mengambil mata kuliah *Career Acceleration Program Track 1*. Melalui pengalaman ini, penulis diharapkan untuk melingkupi proses produksi iklan ataupun media, yang mempunyai skala yang lebih besar. Adanya alasan profesional, penulis ingin mempunyai karir di bidang penyutradaraan untuk tahun-tahun kedepannya. Dengan itu, penulis mempunyai tujuan untuk belajar langsung dengan sutradara, khususnya pada pengembangan konsep, manajemen antar lini, dan mempelajari *flow* produksi secara konkrit dari awal sampai akhir. Tujuan lainnya juga untuk memperluas *networking* dan juga karakteristik penyutradaraan untuk memperbanyak variasi dan keanekaragaman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada tahap awal pencarian tempat magang, penulis sempat menjalankan beberapa proyek secara lepas (*freelance*). Namun, proyek-proyek tersebut tidak memenuhi kriteria durasi yang ditetapkan untuk mata kuliah *Career Acceleration Program Track 1*. Penulis kemudian menghubungi sutradara Raditya Bramantya pada 11 Februari 2025 untuk menanyakan kemungkinan bergabung. Pada kesempatan yang sama, Raditya Bramantya menawarkan penulis untuk terlibat dalam produksi *Digital Video Commercial (DVC)* Honda Stylo Glow 160 dan mengundang penulis untuk datang ke kantor pada 21 Februari 2025.

Penulis mengambil kesempatan tersebut dan secara resmi memulai pelaksanaan magang pada 18 Februari 2025 hingga 10 Juli 2025. Selama periode tersebut, penulis menjalani total 640 jam kerja sebagai *Assistant to Director* di bawah pengawasan langsung sutradara Raditya Bramantya selaku supervisi.

Sistem kerja magang yang diterapkan bersifat *project-based*, dimana penulis mengikuti jadwal dan kebutuhan setiap proyek yang dikerjakan oleh Maju Lantjar. Hal ini mencakup keterlibatan penulis dalam berbagai tahap produksi seperti pengembangan konsep, *pre-production meeting* (PPM), *recce*, *shooting*, hingga *post-production*. Selama masa magang, penulis berkesempatan terlibat dalam beberapa proyek, yaitu DVC Honda Stylo Glow 160, TVC Frisian Flag, DVC Compass, DVC Gojek, dan DVC The Langham.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A